

INTISARI

Menggunakan alat kontrasepsi merupakan salah satu metode Keluarga Berencana yang terbaik untuk mengatur kelahiran anak. AKDR merupakan alternative pilihan bagi pasangan muda yang ingin menunda kehamilannya, juga merupakan alternatif kedua setelah kontak bagi pasangan tua yang ingin mengakhiri kehamilannya. Dipuskesmas Inderalaya Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, persentase akseptor berdasarkan metode kontrasepsi adalah, suntik (48,58%), pil (22,49%), implant (19,77%), AKDR (9,16%), khusus AKDR relatif rendah, hal ini tentunya banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya pemakaian AKDR diwilayah tersebut, salah satu diantara faktor tersebut adalah faktor sosial budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi di Puskesmas Inderalaya, rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*, dengan responden 102 orang akseptor KB. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian diolah dengan analisis univariat, dan bivariat dengan tehnik analisis *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 50% akseptor memakai AKDR dan 50% akseptor memakai Non AKDR, yang memilih memakai alat kontrasepsi pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 65,7%, responden berpendidikan tinggi 62,7%, suami berpendidikan tinggi 66,7%, jumlah penambahan anak yang diinginkan ≤ 1 orang 63,73%, dengan tingkat ekonomi tinggi 50%, serta mendapat dukungan suami 76,5%. Kesimpulan hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan antara umur, pendidikan suami, dan dukungan suami dalam memilih alat kontrasepsi.

Kata Kunci : Sosial budaya, pemakaian kontrasepsi

ABSTRACT

The using of contraceptive device is one of the best Family Planning Methods to arrange child birth, IUDs is the alternative selection for young couple who wants to postpone her pregnancy, it also second alternative after "kontap" for old couple who wants to ending her pregnancy. In Inderalaya Center of public health service, Inderalaya Sub - District, OKI District, South Sumatera, the percentage of acceptor based on contraceptive methods are injectable (48,58%), pill (22,49%), implant (19,77), IUDs (9,16%), especially for IUDs relative small. The factor that influences to lowering the use of IUDs, on those areas, one of them is social demographic:

The objective of this study is to know factors that were related in the selection of contraceptive device at Inderalaya center of public health service. The study design used *cross sectional*, with the respondent is 102 acceptors of Family Planning. The data is collected by questionnaire, and the data is analyzed by univariate and bivariate, used technical analysis *chi square*.

The result of research shows that 50% of samples use IUDs and another 50% use non IUDs. from whole contraceptive user 65,7% of them are in age 20 - 35 years old, 62,7% of them are high educated, 66,7% of them have high educated husband, 63,73% of them want add children less than 1 child, 50% are prosperous and 76% of them have husband's support. Conclusion from this research is The factors influence in the selection of contraceptive device are age, husband's education, and husband's support.

Key words : social demographic, selection of contraceptive